

## TIM PENYUSUN

“Jejak Langkah Mengabdikan di Desa Margaluyu”

*E-Book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Margaluyu, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak.

KKN 2022\_Kelompok 174 Gemilang.

Tim Penyusun

Editor : Kaula Fahmi, M.Hum

Penyunting : Shofa Millati

Penulis Utama : Adha Hibatullah Trianto, Amanda Fauziah, Ashfa Afkarina, Asda Marwiah Nasution, Annur Kholifah, Bintang Taufiqurrahman, Fadhlullah Muhammad Hibatul Wafi Suaidi, Irpandi, Indi Pitria Damayanti, Khusnul Roziqoh, Muhamad Haikal Abdur Rozaq, Muhammad Rifky Efendy, Nur Alfiansyah, Nurul Muthmainnah, Nuril Firdha Insani, Reva Alvi Sahri, Rosanno Hanif Prasetyo, Siti Fatimatul Munawaroh, dan Siti Nur Hanifah,

Layout : Raden Alifa Fazlina PSB

Design Cover : Faaza Bil Amri



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 174 Gemilang.

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 174 Gemilang yang berjudul: Jejak Langkah Mengabdi di Desa Margaluyu telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing,

(Kaula Fahmi, M.Hum)  
NIDN. 2016098905

Menyetujui  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si )  
NIDN. 0306108301

Mengetahui, Kepala Pusat Pengabdian  
kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Segala puji selalu dilimpahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kerana berkat kasih sayang-Nya kita semua mampu menyelesaikan laporan akhir KKN Kelompok dalam bentuk E-Book dengan tema “Menuju Gemilang Bersama Masyarakat Margaluyu yang Cemerlang” dengan sangat baik. Pada kesempatan yang bahagia ini saya ingin menghaturkan banyak terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Bapak Dr. Kamarusciana, MH. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Bapak Kaula Fahmi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN 174 Gemilang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. Bapak Sarpin selaku Kepala Desa Margaluyu Lebak Banten, serta seluruh jajaran dan perangkat Desa Margaluyu Lebak Banten
6. Seluruh elemen masyarakat Desa Margaluyu yang ikut serta membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Margaluyu ini
7. Para donatur yang telah menyumbangkan Sebagian rezekinya untuk membantu keuangan dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta di Desa Margaluyu Lebak Banten
8. Serta teman-teman semua terkhusus anggota KKN Kelompok 174 Gemilang yang senantiasa memotivasi dan mendukung untuk selalu semangat dalam melaksanakan dan menjalankan program kegiatan KKN tahun ini
9. Pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta Tahun 2022 baik secara moril maupun secara materiil selama

pelaksanaan program KKN dan penyusunan kegiatan laporan akhir ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kegiatan KKN di desa margaluyu ini cukup penting untuk menopang berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Setiap kegiatan di desa margaluyu ini tentunya selalu disesuaikan dengan kepentingan serta kondisi daerah yang dituju.

Maksud dari penyusunan laporan ini adalah sebagai acuan serta mendorong agar terwujudnya masyarakat desa margaluyu yang lebih bersih, maju dan terampil dengan meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan masyarakat, kemudian meningkatkan kesadaran sosial masyarakat, serta memberdayakan sumber daya manusia. Begitu juga pentingnya peran masyarakat dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan.

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
CATATAN EDITOR .....	xv
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Dasar Pemikiran.....	3
B. Tempat KKN .....	5
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	5
D. Fokus dan Prioritas Program .....	6
E. Sasaran dan Target .....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II .....	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial .....	13
BAB III.....	23
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN .....	23
B. Letak Geografis.....	23

C. Struktur Penduduk .....	24
D. Sarana dan Prasarana .....	27
BAB IV .....	29
HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	42
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	47
BAB V .....	48
PENUTUP .....	48
A. Kesimpulan .....	48
B. Rekomendasi .....	50
EPILOG .....	51
A. Kesan dan Pesan .....	51
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	57
BIOGRAFI SINGKAT .....	58
LAMPIRAN -LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program .....	6
Tabel 2 Sasaran dan Target .....	10
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan KKN .....	11
Tabel 4 Potensi Masyarakat Desa Margaluyu .....	16
Tabel 5 Permasalahan Sosial Di masyarakat .....	17
Tabel 6 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Usia .....	24
Tabel 7 Keadaan Penduduk menurut Agama.....	25
Tabel 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	25
Tabel 9 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	26
Tabel 10 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	27
Tabel 11 Bidang Pendidikan.....	34
Tabel 12 Bidang Keagamaan .....	36
Tabel 13 Bidang Kesehatan .....	38
Tabel 14 Bidang Pendidikan.....	40
Tabel 15 Bidang Sosial .....	42
Tabel 16 Bidang Sosial .....	44
Tabel 17 Bidang Pendidikan .....	45
Tabel 18 Daftar Keluar-Masuk Surat Kesekretariatan .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang Kelas SDN 02.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Lahan Perkebunan .....	28
Gambar 3 Infocus Desa .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 Ruang Kelas SDN 01.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 Bidang Pendidikan.....	70
Gambar 6 Bidang Keagamaan.....	70
Gambar 7 Bidang Sosial .....	71
Gambar 8 Bidang Kesehatan.....	72
Gambar 9 Bidang Lingkungan.....	73
Gambar 10 Bidang Ekonomi.....	74
Gambar 11 Pembukaan KKN.....	75
Gambar 12 Kedatangan DPL.....	75
Gambar 13 Konseling Pendidikan.....	75
Gambar 14 Perkemahan Sabtu-Minggu .....	76
Gambar 15 Penutupan KKN .....	76



“Untuk menulis tentang kehidupan pertama-tama kamu harus  
menjalannya.”

– Ernest Hemingway

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-174  
Nama Desa/Kelurahan : Desa Margaluyu  
Nama Kelompok : Gemilang  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 17 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Jawa Barat, dan provinsi Banten, selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini Gemilang, Dengan nomor kelompok 174, Kami dibimbing oleh Bapak Kaula Fahmi, M.Hum beliau adalah dosen Tarjamah Di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Tersalurkannya kelas bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara menyeluruh di kelas 6 SDN 02 Margaluyu, dibuktikan dengan implementasi kosakata yang diajarkan dalam komunikasi sehari-hari
2. Tersedianya tempat pojok membaca di kampung nagrog, yang Bekerjasama dengan donasi mainan untuk mendapatkan buku yang akan diletakkan di pojok membaca
3. Bekerja sama dengan tokoh agama dusun nagrog desa Margaluyu untuk mengadakan pengajian gabungan anak-anak di majlis, mengadakan Pelatihan tilawah untuk bapak-bapak dan dan ibu-ibu serta para pemuda untuk belajar berbagai macam naghom dan memberikan wakaf Alquran, Iqro dan Papan tulis
4. Berkerja sama dengan warga dan tokoh agama dusun nagrog desa Margaluyu untuk mengadakan pengajian serta mengadakan acara sedekah bumi dalam rangka sebagai perwujudan wujud rasa syukur kepada tuhan atas limpahan rahmat akan hasil bumi. Serta penyambung silaturahmi antar warga desa Nagrog dan mahasiswa kkn

5. Bekerjasama dengan aparaturnya desa untuk memberikan lahan agar di tanam biji-bijian sekaligus mengembangkannya sebagai bahan atau modal dalam pembangunan bibit tumbuhan
6. Sosialisasi mengenai pembuatan Pupuk Organik Cair dari limbah batang pisang tersampaikan dengan baik dan praktiknya berjalan dengan lancar
7. Pelaksanaan HUT RI diadakan dengan meriah oleh seluruh warga kampung Nagrog, banyak peserta yang ikut lomba dan banyak warga yang ikut mendukung kegiatan ini bekerjasama dengan pemuda dan warga kampung Nagrog
8. Bekerjasama dengan pihak Kantor Urusan Agama (KUA) setempat untuk memberikan edukasi kepada para pemuda-pemudi Desa Margaluyu terkait dengan pernikahan dini
9. Mengelola informasi kantor desa dan mendukung fungsi dan tugas kantor desa, termasuk administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan asset, pengelolaan anggaran, layanan publik, dsbnya. Dengan Layanan Website Desa, data penduduk sudah tersimpan dan dapat diisikan secara otomatis pada surat yang bisa dicetak langsung
10. Bekerjasama untuk mendata stunting dan ibu hamil dengan kepala Posyandu Kampung Nagrog, Kampung Babakan dan Kampung Koranji
11. Tersedianya lapangan yang cukup luas untuk melaksanakan senam sore yang bekerjasama dengan warga sekitar kp.nagrog
12. Diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan brand produk kosmetik dan skincare yang bernama "Natura World" serta Memberikan impact yang baik terhadap ibu-ibu warga Nagrog sehingga banyak yang menjadi reseller dari produk Natura World.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Tidak tersedianya fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar seperti tidak adanya sinyal atau pun juga tidak adanya WiFi di sekolah, dan layar proyektor untuk menunjukkan material yang bersifat audio visual. Kemudian akses jalan menuju sekolah yang jauh dari pemukiman warga serta jalan yang rusak parah sehingga

- menyulitkan kita untuk berangkat menuju sekolah dan pulang menuju ke posko
2. Kurangnya minat membaca sehingga harus menanamkan nilai literasi yang tinggi dan buku yang menarik untuk anak-anak
  3. Terlalu banyaknya murid dan terbatasnya tenaga pengajar serta minimnya penerangan jalan serta jarak tempuh dari rumah menuju TPQ (tempat pengajian) bagi sebagian murid
  4. Susahnya akses jalan menuju desa tersebut sehingga dalam membeli kebutuhan dalam perayaan 1 muharram cukup terkendala karena jarak yang cukup jauh untuk membeli kebutuhan perayaan tersebut
  5. Kendala dalam kontinuitas perawatan tanaman karena adanya hama sehingga menghambat pertumbuhan tanaman serta adanya kambing milik warga yang dibiarkan lepas sehingga berpotensi memakan dan merusak tanaman yang ada
  6. Sulitnya mencari partisipan (masyarakat) untuk mengikuti kegiatan ini, karena kegiatan dilaksanakan di jam kerja warga serta sulit untuk menemukan limbah batang pisang yang benar-benar sudah mati pohonnya
  7. Adanya perbedaan pemikiran antara mahasiswa dan pemuda Kampung Nagrog tentang konsep perayaan HUT RI, sebagian mahasiswa yang menjadi panitia di lomba yang diselenggarakan desa yaitu mini soccer
  8. Kurangnya edukasi tentang pernikahan dini, sehingga banyak yang menikah di bawah umur serta tuntutan orang tua yang mengharuskan anaknya menikah di bawah umur
  9. Kendala dalam menginstall dan memperbaiki error yang tidak semua staff SDM Kantor Desa bisa melakukannya, tidak adanya aturan yang konkret untuk penggunaan website, serta kurangnya Sosialisasi terhadap staff yang kurang ahli dalam teknologi
  10. Tidak dapat merealisasikan program kerja yang mana memberikan makanan bergizi seperti salad kepada balita yang stunting dikarenakan telah mendapat beberapa asupan gizi dari pihak desa berupa tanaman sayur-sayuran dan ikan lele
  11. Cuaca yang terkadang tidak mendukung pada saat jadwal senam sore serta sound system milik desa yang terkadang dipakai oleh pihak desa

12. Harga produk yang terlalu mahal untuk kantong ibu-ibu desa dan ketika menjadi reseller harus membeli salah satu paket produknya terlebih dahulu, sehingga membuat beberapa orang ragu untuk bergabung.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya waktu untuk belajar khususnya di kelas minat dan bakat, sehingga tidak tersampainya materi secara komprehensif
2. Buku-buku yang disalurkan kurang variative
3. Akibat terbatasnya tenaga pengajar maka sulit untuk mengajarkan anak terlalu lama, hanya sekedar saja
4. Kekurangan cairan anti-hama serta pengetahuan warga dalam perawatan jangka Panjang sehingga terdapat kendala pertumbuhan pada minggu-minggu terakhir
5. Jumlah hasil produk (Pupuk Organik Cair) tidak cukup untuk memenuhi permintaan warga yang cukup banyak
6. Ada beberapa lomba yang tidak terlaksana dikarenakan tidak ada yang daftar dan waktu yang mepet
7. Peminat dari pemuda-pemudi setempat terkait dengan edukasi tentang pernikahan dini
8. Tim Pengembangan Staff dari Desa yang kurang memadai, tidak adanya anggaran khusus untuk penyiapan sewa domain dan hosting, serta pendampingan penerapan website yang tidak mendapat perhatian lebih dari beberapa pihak desa
9. Minim edukasi kepada masyarakat yang menikah di bawah umur serta kurangnya makan-makanan bergizi pada ibu hamil mengakibatkan stunting pada bayinya dikarenakan faktor ekonomi
10. Tidak ada tempat tertutup untuk opsi jika sedang hujan, supaya senam sore tetap berjalan.

CATATAN EDITOR  
Oleh : Kaula Fahmi, M.Hum

**BAGIAN 1 :**  
**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**



"Rahasia untuk maju adalah memulai."

– Mark Twain

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau populer dengan istilah KKN merupakan bentuk upaya pengabdian diri seorang mahasiswa kepada masyarakat untuk menjalankan perannya sebagai seorang mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa SI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Dengan begitu, kehadiran mahasiswa sebagai kaum intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang terjadi di tengah masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis (Fandatiar et al., 2015). Dengan demikian akan terjadi interaksi yang bersifat sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana atau wadah bagi mahasiswa sebagai penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Masyarakat dan desa sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan kuliah kerja nyata. Masyarakat menurut KBBI ialah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Sedangkan desa menurut

KBBI diartikan sebagai suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa), dan di desalah masyarakat tinggal. Kedua istilah tersebut erat kaitannya dengan KKN dikarenakan dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan turun langsung ke desa untuk mengabdikan dan memberdayakan masyarakat desa setempat.

Maka dari itu, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang dimiliki, kami sebagai mahasiswa memberikan kontribusi nyata kami melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk bakti kami sebagai mahasiswa dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan begitu, terjun langsung di tengah masyarakat adalah cara untuk mengerahkan segala pengetahuan bukan hanya sekedar teori, tentunya akan lebih banyak hal yang kami dapatkan, salah satunya ialah pengalaman berharga yang tentunya dapat menjadi pembelajaran berarti bagi kami.

“Jejak Langkah Mengabdikan di Desa Margaluyu” merupakan sebuah judul yang kami persembahkan dalam penciptaan E-book ini. Adapun penetapan judul tersebut memiliki makna khusus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Jejak” memiliki arti bekas tapak kaki; bekas langkah; atau bekas yang menunjukkan adanya perubahan dan sebagainya dari apa yang telah dilakukan (Kemdikbud, n.d.). Sedangkan “Langkah” secara istilah memiliki arti sikap; tindak-tanduk; atau perbuatan (Kemdikbud, n.d.). Kemudian Mengabdikan merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata kami sebagai mahasiswa dalam bermasyarakat. Dan Desa Margaluyu adalah tempat dimana kami mengabdikan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa makna dari sebuah judul “Jejak Langkah Mengabdikan di Desa Margaluyu” ini menggambarkan sebuah perjalanan dari segenap perjuangan kami dalam mengabdikan diri sebagai bentuk representasi dari kegiatan kuliah kerja nyata yang telah berhasil kami lalui di Desa Margaluyu. Segala bentuk hasil yang menggambarkan proses pengabdian kami akan tertuang di dalam E-book Laporan ini.

## B. Tempat KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Margaluyu, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Adapun kampung yang menjadi fokus pengabdian kami adalah Kp. Nagrog, Kp. Gardu Batok, Kp. Koranji, dan Kp. Pedang. Fasilitas desa setempat yang menjadi tempat pelaksanaan KKN kami diantaranya adalah:

1. Kp. Nagrog: RA Al-Farizi, Majelis, Masjid, Lapangan, Kediaman Sekretaris Desa
2. Kp. Pedang: SDN 01 Margaluyu
3. Kp. Koranji: SDN 02 Margaluyu, Lahan Etnobotani
4. Kp. Gardu Batok: Kantor Desa Margaluyu

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Kelompok kami menggunakan pendekatan *Problem Solving*, dimana pendekatan ini memfokuskan penglihatan sudut pandang kami pada suatu masalah. Namun, dalam penyelesaian masalahnya juga kami menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Berikut ini akan dipaparkan gambaran permasalahan yang ada pada bidang tertentu seperti bidang Pendidikan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan, budang lingkungan, dan bidang ekonomi.

### 1. Bidang Pendidikan

Kondisi pendidikan yang terjadi di Desa Margaluyu salah satunya adalah kurang layakannya fasilitas pendidikan, misalnya pada kondisi bangunan sekolah yang sudah tua dan rapuh seperti sekolah yang sudah tidak layak untuk digunakan dan membahayakan untuk guru maupun siswanya. Kurangnya perhatian pemerintah sehingga banyak siswa yang tidak bisa melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Atas karena faktor jarak dan lokasi sekolah yang sangat jauh dari wilayah permukiman warga. Di Desa Margaluyu sendiri hanya terdapat dua Sekolah Dasar, dan 1 Madrasah Tsanawiyah serta Lembaga non formal yaitu beberapa TPA yang disebar kebeberapa kampung yang ada di wilayah Desa Margaluyu. Hal ini

menunjukkan kurangnya pemerataan untuk semua jenjang Pendidikan.

## 2. Bidang Keagamaan

Di Desa Margaluyu sudah terdapat beberapa aktivitas keagamaan, namun masih belum optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM yang ada, seperti minimnya jumlah tenaga dan masih rendahnya tingkat kesadaran warga setempat

## 3. Bidang Kesehatan

Saat ini faktor kesehatan yang menjadi salah satu masalah Desa Margaluyu yang dinilai paling sering dialami oleh masyarakat di perdesaan antara lain kekurangan zat besi (anemia), kurang energi kronis (kurus), dan yang paling dominan adalah kasus stunting.

## 4. Bidang Lingkungan

Salah satu permasalahan di Desa Margaluyu pada bidang lingkungan adalah kurang terkelolanya pembuangan sampah. Selain itu, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah akhir sehingga kebanyakan warga memilih untuk membakar sampah. perbuatan tersebut jelas dapat merusak lingkungan.

## 5. Bidang Ekonomi

Sumber ekonomi masyarakat Desa Margaluyu mayoritas adalah berasal dari ladang. Untuk sebagian besar warganya memiliki mata pencaharian berkebun dan bertani. Dari hasil kebun dan taninya itu kemudian dipasarkan ke pusat (pasar). Dari situlah masyarakat disana menggantungkan hidupnya. Namun masih banyak warga yang belum bisa mengoptimalkan hasil ladangnya, misalnya hasil ladangnya itu hanya dijadikan sebagai sumber pangan sehari-hari saja.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
	1. Pemberdayaan	1.1 Aktif Berpartisipasi	SDN 01 Margaluyu

<b>Bidang Pendidikan</b>	segala aspek yang ada di dalam bidang Pendidikan (SDM dan fasilitas)	dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	(Kp. Pedang), SDN 02 Margaluyu (Kp. Koranji), RA Al-Farizi Kp. Nagrog, dan TPQ Kp. Nagrog
		1.2 Membuat perpustakaan kecil (Taman Membaca) untuk menyimpan buku-buku edukatif	Majelis Kp. Nagrog yang merupakan tempat pelaksanaan RA dan TPQ
		1.3 Memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didikan akan pentingnya Pendidikan melalui kegiatan konseling individual	MTs Al-Ikhram Kp. Nagrok
<b>Bidang Keagamaan</b>	2. Penguatan Sosial Keagamaan	2.1 Pelayanan dan pengadaan kegiatan mengaji dan kajian keislaman	Majelis Kp. Nagrog

		2.2 Mengadakan Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram	Kp. Nagrog
<b>Bidang Kesehatan</b>	3. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	3.1 Mengadakan kegiatan senam bersama	Lapangan Kp. Nagrog
	4. Stunting	4.1 Bekerja sama dengan pihak Posyandu setempat dalam mendata anak yang terindikasi stunting dan melakukan penanaman sayur-mayur sebagai bentuk upaya solusi	Pendataan dilakukan di Kediaman Sekretaris Desa (Kp. Nagrog), Penanaman sayur-mayur di Kp. Koranji
<b>Bidang Lingkungan</b>	5. Pemberdayaan Lingkungan	5.1 Etnobotani (Pemberdayaan Tanaman)	Kp. Koranji
		5.2 Edukasi Konservasi Lingkungan	Kantor Desa Margaluyu (Kp. Gardu Batok)
		5.3 Sanitasi Lingkungan	Masjid, Lapangan,

			Pekarangan Rumah (Kp. Nagrog)
<b>Bidang Sosial</b>	6. Penguatan hubungan sosial kemasyarakatan	6.1 Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Kp. Nagrog
		6.2 Sosialisasi Pernikahan	Kantor Desa Margaluyu (Kp. Gardu Batok)
		6.3 Layanan Website Desa	Kantor Desa Margaluyu (Kp. Gardu Batok)
<b>Bidang Ekonomi</b>	7. Pemberdayaan UMKM	7.1 Mengadakan kegiatan workshop yang bekerja sama dengan Direktur Natura World tentang “Bagaimana cara mendapatkan penghasilan bagi IRT”	Majelis Kp. Nagrog



## E. Sasaran dan Target

Tabel 2 Sasaran dan Target

No. Keg.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Aktif Berpartisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Siswa SDN 01 Margaluyu, SDN 02 Margaluyu, RA Al-Farizi, TPQ Kp. Nagrog	10 siswa
1.2	Pojok Membaca	Anak-anak Kp. Nagrog	15 anak
1.3	Edukasi dan Motivasi Pentingnya Pendidikan	Siswa MTs Al-Ikhram Kp. Nagrog	10 siswa
2.1	Pelayanan dan pengadaan kegiatan mengaji dan kajian keislaman	Warga Desa Kp. Nagrog	10 warga
2.2	Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram	Warga Desa Kp. Nagrog	20 warga
3.1	Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Warga Desa Kp. Nagrog	10 warga
4.1	Stunting	Warga Desa Margaluyu	25 warga
5.1	Etnobotani (Pemberdayaan Tanaman)	Warga Desa Kp. Koranji	20 warga
5.2	Edukasi Konservasi Lingkungan	Siswa MTs Al-Ikhram dan MA Kp. Nagrog	50 Siswa
5.3	Sanitasi Lingkungan	Warga Desa Kp. Nagrog	10 Warga Desa
6.1	Perayaan Hari Kemerdekaan RI	Warga Desa Kp. Nagrog	20 warga

6.2	Sosialisasi Pernikahan	Siswa-siswi MTs Al-Ikhrum dan MA Kp. Nagrog	20 siswa
6.3	Pelayanan Pembuatan Website Desa	Aparatur Desa	2 Aparatur Desa
7.1	Pemberdayaan UMKM “Workshop tata cara berbisnis”	Warga Desa Kp. Nagrog	10 warga

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKn 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 26 April 2022 1 April 2022 31 Mei – 17 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli 2022 7, 14, 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh	12 – 21 September 2022  22 – 29 September 2022  31 Oktober 2022

	kelompok dan Dosen Pembimbing	
	4. Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
	5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
	6. Penilaian hasil kegiatan	

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan meliputi: Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan
2. Bab II Metode Pelaksanaan KKN meliputi: Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat
3. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN meliputi: Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana
4. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan meliputi: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil
5. Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Rekomendasi

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan pendekatan atau strategi yang digunakan dalam memberikan bantuan sosial kepada masyarakat baik itu individu, kelompok, maupun komunitas. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana karena bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya yang sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Kelompok KKN 174 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Margaluyu Kec. Cimarga, Kab. Lebak sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) yang ada. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey atau observasi ke masyarakat yang ada di Desa Margaluyu Kec. Cimarga, Kab. Lebak. Dalam hal ini mahasiswa KKN 174 dapat berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan

masyarakat yang ada di desa Maragaluyu. Mahasiswa KKN 174 dalam hal ini dapat menanyakan informasi mengenai kondisi, pendidikan, lingkungan sosial masyarakat desa. Berdasarkan informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan masalah apa saja yang ada di desa tersebut serta apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat dikembangkan. Kemudian melakukan suatu rapat untuk mencari suatu solusi yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Setelah solusi itu didapatkan maka solusi tersebut dijadikan suatu program kerja yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia.

KKN 174 menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan petinggi-petinggi Desa Margaluyu sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Margaluyu, melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan meminta data tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dari masyarakat desa, dari data tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan dapat dikembangkan juga apa-apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian di realisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup dari hal-hal yang dibutuhkan seperti mengajar di sekolah, pengadaan cek kesehatan gratis dan perbaikan serta melengkapi sarana dan prasarana masjid di desa. Ada juga pemberian al-Qur'an, buku-buku pengetahuan, serta obat-obatan untuk lembaga-lembaga setempat di desa tersebut. Beberapa kegiatan-kegiatan lain yang bernilai edukasi, keagamaan dan kebangsaan bagi anak-anak serta masyarakat di desa. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa.

## 2. Pemetaan Sosial

Pencapaian tujuan yang efektif dan efisien dapat dicapai melalui perencanaan yang baik, yaitu dengan mengidentifikasi tujuan untuk kinerja masa depan dan memutuskan penggunaan tugas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya, pemetaan sosial diperlukan. Pemetaan sosial penting dilakukan pada tahap awal sebelum memberdayakan masyarakat.

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang membentuk data dan informasi yang diperoleh dari kelompok atau masyarakat sehingga menunjukkan gambaran keadaan lingkungan, masyarakat, budaya Serta keekonomian penggunaan sebagai bahan pembaharuan. Pemetaan sosial juga dapat diartikan sebagai Berusaha keras untuk mengidentifikasi dan memahami struktur sosial, tata kelola lembaga dan sistem individu Hubungan kelembagaan atau pribadi dalam konteks sosial tertentu.

Pemetaan sosial atau social mapping merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penanganan masalah sosial yang ada di masyarakat. Pemetaan sosial (Social Mapping) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Pemetaan sosial memiliki peranan yang penting dalam penggalian informasi yang tepat untuk kebutuhan suatu desa mengenai potensi dan masalah yang ada di wilayah tersebut. Pemetaan sosial juga melibatkan masyarakat setempat baik itu individu, kelompok maupun organisasi formal dan nonformal secara aktif yang kemudian hasil dari menggali informasi yang didapat dihubungkan satu sama lain sehingga data yang telah didapatkan akan menyeluruh (holistik).

Hal terpenting dalam pemetaan sosial sebenarnya adalah mampu memetakan bentuk-bentuk sosial dari asosiasi dan pemisahan antar kelompok. Tujuan akhir dari tahap pemetaan sosial ini tidak hanya untuk memahami hubungan masyarakat, tetapi juga untuk mencoba memahami mengapa hubungan asosiatif dan disosiatif muncul dan faktor pendukung atau

disinsentif untuk mendapatkan solusi atau rencana baik untuk memperkuat hubungan yang ada atau mengatasi disosiasi yang ada. hubungan. Rencana untuk mengatasi hubungan ini atau memperkuat hubungan sosial kemudian diimplementasikan dalam tahap perencanaan sosial.

Pemetaan sosial merupakan salah satu tahapan yang harus dilaksanakan oleh setiap kelompok KKN 2022 Uin Syarif Hidayatullah Jakarta . Pemetaan sosial merupakan sebuah upaya penggambaran tatanan masyarakat suatu wilayah untuk memahami struktur sosial masyarakat tersebut. Pemetaan sosial ini pula melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat serta masalah-masalah sosial yang ada di dalamnya. Pemetaan sosial yang dilakukan oleh kelompok Gemilang UIN di Desa Margaluyu Kec. Cimarga, Kab. lebak, meliputi beberapa aspek kehidupan masyarakat, di antaranya adalah :

**Tabel 4 Potensi Masyarakat Desa Margaluyu**

Aspek	Potensi	Lokasi
Sarana prasarana dasar Lingkungan dan perumahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga kerja local</li> <li>2. Adanya kebun kelapa Sawit</li> <li>3. Gotong royong</li> </ol>	Semua RT/RW
Perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kelompok ekonomi produktif skala Rumah Tangga berbasis teknologi tradisional</li> <li>2. Banyak kelompok petani</li> </ol>	Semua RT/RW
Sumber Daya Manusia	BPD siap untuk membentuk karang Taruna	Semua RT/RW
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian besar warga</li> </ol>	Semua

	<p>memiliki ladang untuk berkebun/Bertani</p> <p>2. Masyarakat desa Margaluyu, yang hidup berdasarkan gotong royong hal tersebut bisa menjadi suatu kekuatan berproduksi dan kekuatan membangun atas dasar kerjasama dansaling pengertian.</p>	RT dan RW
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

Tabel 5 Permasalahan Sosial di Masyarakat

No	Aspek	Deskripsi permasalahan	Lokasi
1	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki akses jalan yang tidak bagus sehingga menghambat segala aspek yang ada mulai dari perekonomian, pendidikan dll.</li> <li>2. Minatnya menikah muda sehingga banyak faktor yang Ada seperti rendahnya pendidikan karena putus sekolah, terjadinya stunting pada anak sehingga menciptakan generasi yang kurang.</li> <li>3. Sampah menjadi salah satu masalah sosial di lingkungan tempat tinggal jika warganya masih sering membuang sampah sembarangan terutama di sungai.</li> </ol>	Semua RT/RW



2	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. minat baca masyarakat desa Margaluyu masih kurang, karena kebanyakan masyarakat lebih memprioritaskan untuk pergi bertani daripada membaca buku di perpustakaan desa dan adanya pemikiran bahwa tidak adanya manfaat untuk membaca buku tersebut. Adapun salah satu faktor lain yaitu tidak adanya perpustakaan.</li> <li>2. Kurangnya minat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yang disebabkan karena ekonomi mencukupi, kurangnya semangat belajar, dan kurangnya dukungan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dari orang tua</li> <li>3. metode pengajaran yang disampaikan masih kurang efektif, salah satu penghambatnya dapat dilihat dari banyaknya siswa dan terbatasnya tenaga pengajar. Seperti kurangnya media pembelajaran yang membuat pembelajaran semakin menarik</li> <li>4. Perjalanan sekolah yang jauh dan memakan jarak tempuh yang lama di tambah lagi jalannya yang tidak memadai.</li> </ol>	Semua RT/RW
---	------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

3	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, yang mana diantaranya masyarakat masih suka membuang sampah ke sungai, tidak adanya Tempat pembuangan sampah Sementara.</li> <li>2. Masih kurangnya edukasi mengenai stunting yang menyebabkan beberapa anak mengalami penyakit stunting.</li> </ol>	Semua RT/RW
4	Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minyak kelapa dulunya merupakan usaha rumahan, hanya saja sekarang usaha tersebut sudah tidak ada lagi dan tidak berkembang di Desa Margaluyu. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya inovasi dari kemasan, pemasaran dan penjualan yang tidak mengikuti zaman menggunakan sosial media untuk promosi barang menjadi salah satu hambatan juga dan yang menjadi masalah terbesar adalah kurangnya modal untuk mengembangkan usaha.</li> <li>2. Kurangnya sumber daya manusia dikarenakan banyaknya warga yang lebih memilih merantau dibanding bekerja dan mengembangkan hasil Desa.</li> </ol>	Kampung Gardu Batok

### 3. Pemetaan wilayah

#### a. Kondisi Geografis Desa Margaluyu

Kecamatan Cimarga merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lebak, Banten. Terdapat 17 Desa yang tersebar di wilayah Kecamatan Cimarga, yaitu Cimarga, Girimukti, Gunung Anten, Anten Jaya, Jayamanik, Jayasari, Karya Jaya, Marga Jaya, Margaluyu, Margatirta, Mekar Jaya, Mekarmulya, Sangiang Jaya, Sangkan Manik, Sarageni, Sudamanik, Tambak.

Desa Margaluyu merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Cimarga kabupaten Lebak provinsi Banten. Desa yang terdiri atas 4.009 jiwa ini meliputi 2.142 penduduk laki – Laki, dan 1.867 perempuan. Luas tanah 1891,23 H, dan dilimpahkan berbagai kekayaan, yakni karet dan padi, dengan dominan perkebunan sawit. Desa ini memiliki 7 kampung, yaitu Kampung pedang, Kampung warung jati, Kampung koranji, Kampung berembenget, Kampung nagrog, kampung jampang pasir, kampung jampang hilir

#### b. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Ketika kami melakukan Observasi/Survey ke Desa Margaluyu, kami melakukan berbagai macam pendekatan untuk mendapatkan data dan informasi desa seperti, mewawancarai bapak kepala desa, staff kantor desa, tokoh masyarakat, warga desa, dan kami juga melakukan Observasi situasi wilayah setempat, seperti rumah warga, sekolah, masjid, perkebunan, dan asset lainnya. Yang akhirnya melalui pendekatan yang kami lakukan ini, kami menemukan sejumlah potensi, masalah, juga kebutuhan warga desa.

Segala macam potensi, masalah, dan kebutuhan yang ada kami sikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja untuk mengatasi hal tersebut. Salah satunya seperti di bidang pendidikan, permasalahan disana yaitu kesadaran akan pentingnya pendidikan masih kurang baik dari pihak orang tua maupun anak-anak, seperti banyaknya anak muda yang melaksanakan pernikahan dini, serta anak-anak yang lebih memilih merantau untuk bekerja dibanding melanjutkan

sekolahnya, dari permasalahan ini kami melakukan pendekatan dengan cara mengadakan bimbingan konseling dan juga motivasi belajar untuk menumbuhkan semangat melanjutkan pendidikan setidaknya sampai jenjang SMA/SMK, agar dengan pendidikan ini setidaknya anak-anak bisa berpikir lebih maju, bisa merubah keadaan sekitar menjadi lebih baik, dan bisa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak. Dengan cara ini kami yakin bisa memberdayakan sumber daya manusia terutama anak-anak yang nantinya menjadi generasi penerus di desa tersebut.

Kemudian, diluar dari permasalahan yang ada, sebenarnya Desa Margaluyu ini memiliki potensi yang baik untuk menjadi sebuah desa yang maju, yaitu salah satunya di bidang lingkungan. Desa ini memiliki sebidang tanah yang cukup luas namun tidak dimanfaatkan dengan baik, akhirnya kami mengadakan program kerja yang bernama etnobotani yaitu penanaman berbagai macam bibit tumbuhan dengan tujuan menjadikan lahan kosong menjadi lahan subur yang nantinya bisa dimanfaatkan hasilnya oleh para warga juga bisa dijual kembali. Dengan program kerja ini kami melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan mengajarkan bagaimana cara menanam dan memelihara tumbuhan yang baik dan benar, serta mengajarkan untuk membangun sebuah kebun pertanian yang nantinya apabila dikembangkan akan menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Masih berkaitan dengan lingkungan, masyarakat belum aware dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan sehingga hampir seluruh warga Desa Margaluyu membuang sampah sembarangan tanpa menghiraukan dampak yang akan terjadi. Sehingga kami selaku orang yang terpelajar mengajarkan bagaimana menjaga keseimbangan lingkungan, juga bagaimana dari sampah yang dibuang tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang berguna, dengan itu kami membuat seminar yang membahas pengolahan sampah organik dan anorganik, kemudian sampah anorganik tersebut diolah kembali menjadi sebuah pupuk organik cair yang

memiliki daya jual juga dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman. Dengan pendekatan ini diharapkan masyarakat memiliki semangat baru untuk memanfaatkan lahan kosong yang mereka miliki.

Pemberdayaan terakhir yang kami lakukan yaitu di bidang ekonomi, dengan mengenalkan produk Natura World (bergerak dibidang kosmetik dan skincare) kepada ibu-ibu warga desa sebagai usaha yang bisa dikembangkan kembali menjadi bisnis pribadi, dengan ini ibu-ibu warga desa mulai belajar bagaimana caranya mengembangkan usaha dan menjadi seorang wirausaha. Karna pada dasarnya perempuan juga bisa mencari uang dan tidak hanya berdiam diri dirumah.

Dengan segala upaya pendekatan yang kami lakukan diatas, diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri masyarakat dalam segala hal, baik pengetahuan, ekonomi, juga tekad untuk memajukan desa yang mereka tinggali.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Keadaan Desa Margaluyu dapat kami ketahui dengan cara melakukan observasi di lapangan yang merupakan langkah yang kami lakukan sejak awal untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat dan kondisi lingkungan setempat, hal ini bermaksud agar program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan (lokasi) dan melalui sumber yang lain seperti kepala desa, dan perangkat dusun setempat. Pelaksanaan observasi dilakukan kurang lebih 1 minggu sebelum peserta KKN diterjunkan.

Untuk lebih jelasnya, simak penjelasan ciri-ciri Desa Margaluyu berdasarkan keterangan yang sebagai berikut:

1. Desa yang cukup terpencil
2. Berada di wilayah Banten
3. Logat bahasa sund kasar dan halus
4. Akses bisa dengan mobil atau motor, dibutuhkan 4 hingga 5 jam perjalanan
5. Akses angkot sangat jarang
6. Masyarakat yang sangat ramah dan sopan
7. Pendapatan mayarakat dari hasil perkebunan

#### B. Letak Geografis

Desa Margaluyu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak, Banten. Desa Margaluyu memiliki 14 dusun, salah satunya adalah Dusun Nagrog, yang merupakan lokasi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 172 semester genap tahun 2022. Desa Margaluyu memiliki luas wilayah 1891,23 Ha.

Desa Margaluyu ke kantor kecamatan bisa ditempuh dengan jarak sekitar 6,4 km dan lama perjalanan yang dibutuhkan adalah 20 menit jika menggunakan kendaraan bermotor sedangkan jika

ditempuh dengan berjalan kaki membutuhkan waktu 1 jam 10 menit. Jarak dari Desa Margaluyu ke Kabupaten Lebak sekitar 28 km, lama perjalanan yang dibutuhkan adalah 1 jam jika menggunakan kendaraan bermotor. Desa Margaluyu berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya, diantaranya adalah:

- 1) Batas Utara : Desa Mekarmulya
- 2) Batas Selatan : Desa Jayamanik
- 3) Batas Barat : Desa Sangiangjaya
- 4) Sebalah Timur : Desa Cimarga

Luas wilayah Desa Margaluyu adalah 1891,23 Ha yang terdiri dari 40% berupa pemukiman, 60% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Margaluyu mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah kawasan Perkebunan Sawit dan Hutan Lindung Halimun salak. Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 17,5 km. Kondisi prasarana jalan poros desa yang masih berupa jalan konstruksi lapen dengan kondisi rusak parah mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 1 ½ jam. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 8 km. Kondisi ruas jalan poros desa yang dilalui juga berupa jalan konstruksi lapen dengan kondisi rusak parah mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 30 menit.

### C. Struktur Penduduk

Tabel 6 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Usia

RW	Laki-laki	Perempuan
001	302	232

002	479	437
003	181	179
004	346	293
005	523	472
006	313	258

**Tabel 7 Keadaan Penduduk menurut Agama**

Agama	Jiwa
Islam	4.104
Kristen	-
Katolik	-
Konghucu	-
Hindu	-
Budha	-

**Tabel 8 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Uraian	Jumlah	Satuan
1. Belum Sekolah	381	Jiwa
2. Tidak Tamat SD	280	Jiwa
3. SD/ Sederajat	2,536	Jiwa
4. SMP/ Sederajat	521	Jiwa
5. SMA/ Sederajat	286	Jiwa
6. Diploma/ Sarjana	10	Jiwa



Tabel 9 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jiwa
Buruh Tani	38
Buruh Harian Lepas	759
Petani	82
Pedagang	70
Tukang Kayu	12
Wiraswasta	40
Tukang Batu	17
Penjahit	20
PNS	4
TNI/ Polri	-
Pengrajin	4
Industri Kecil	-
Buruh Industri	20
Kontraktor	-
Karyawan Swasta	27
Karyawan BUMN	6
Supir	32
Montir/ Mekanik	3
Guru Swasta	2
Guru Honorer	3
Lain-lain	2

Tabel 10 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia (tahun)	Laki-Laki	Perempuan
0-4	174 Jiwa	121 Jiwa
5-9	180 Jiwa	188 Jiwa
10-14	204 Jiwa	185 Jiwa
15-19	217 Jiwa	224 Jiwa
20-24	250 Jiwa	193 Jiwa
25-29	222 Jiwa	156 Jiwa
30-34	197 Jiwa	185 Jiwa
35-39	181 Jiwa	175 Jiwa
40-44	162 Jiwa	127 Jiwa
45-49	90 Jiwa	94 Jiwa
50-54	100 Jiwa	123 Jiwa
55-59	98 Jiwa	93 Jiwa
60-64	101 Jiwa	75 Jiwa
65-69	75 Jiwa	38 Jiwa

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Margaluyu memiliki sarana dan prasarana yang dapat dikatakan cukup baik. Kantor Desa Margaluyu sudah dilengkapi fasilitas teknologi yang cukup memadai seperti komputer, wifi, infocus beserta layarnya. Sekolah yang terdapat di Desa Margaluyu terdiri dari sekolah PAUD yang berlokasi di Kampung Jampang, RA di Kampung Nagrak, SDN 01 Margaluyu di Kampung Pedang, dan SDN 02 Margaluyu yang berlokasi di Kampung Koranji. Masing-

masing sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda dan belum bisa dibilang mencukupi, seperti ruang kelas yang kurang memadai, kurangnya tenaga pengajar, lokasinya yang sulit dijangkau, fasilitas kebersihan dan teknologi yang kurang memadai.

Sarana dan prasarana peribadatan di Desa Margaluyu dinilai cukup baik karena tersedianya tempat ibadah (masjid) di setiap kampung. Selain itu, Desa Margaluyu juga memiliki perkebunan sayur yang berlokasi di Kampung Koranji. Namun untuk aksesibilitas komunikasi dan jaringan di Desa Margaluyu sangat kurang memadai, sulit untuk menemukan sinyal di desa ini sehingga beberapa rumah warga, sekolah, dan kantor desa harus memasang wifi. Akses jalan Desa Margaluyu cukup jauh dan kondisi jalannya sangat rusak dikarenakan letaknya yang berdekatan dengan perkebunan kelapa sawit sehingga sering dilalui oleh truk-truk besar pengangkut sawit.

### Gambar Sarana dan Prasarana Desa Margaluyu



Gambar 1. Ruang Kelas SDN 02 Margaluyu



Gambar 2. Lahan Perkebunan



Gambar 3. Infocus Desa



Gambar 4. Ruang Kelas SDN 01

## BAB IV

### HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Margaluyu Lebak Banten, Kami melewati tahap persiapan dalam kurun waktu yang relatif cukup lama. Setelah mendaftar ke Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Selanjutnya didapatkan kelompok yang sebelumnya sudah dipilihkan oleh pihak PPM, serta mendapatkan lokasi untuk KKN tersebut. Kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Margaluyu, Lebak, Banten. Kemudian beberapa dari anggota kelompok kami melakukan survei pertama untuk melihat kondisi Desa Margaluyu Lebak Banten. Setelah melakukan survei, kami pun berinisiatif untuk melakukan pertemuan intensif setiap minggu dan melakukan survei beberapa kali lagi untuk lebih memahami kondisi desa tersebut.

Dalam setiap pertemuan, agenda utama kami adalah perumusan proposal kegiatan. Kami berfokus pada penetapan program kerja yang akan dilakukan berdasarkan hasil survei lapangan yang sudah dilakukan. Proses perumusan proposal kegiatan ini berjalan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari akhir Bulan Juni hingga awal Bulan Juli Tahun 2022.

Guna menerapkan efisiensi waktu dan efektivitas kerja, kami melakukan pembagian tugas anggota kelompok untuk menjadi penanggung jawab masing-masing kegiatan. Anggota kelompok yang menjadi penanggung jawab memiliki tugas untuk menyusun konsep kegiatan, estimasi anggaran, hingga perlengkapan yang dibutuhkan. Dari hasil survei lokasi KKN, kami menemukan adanya kekuatan dan kelemahan yang ada di Desa Margaluyu Lebak Banten. Kekuatan yang dimiliki Desa Margaluyu adalah lahan sawit yang cukup luas. Hal inilah yang menjadi sumber utama dari warga desa. Sedangkan kekurangan yang ada di Desa Margaluyu adalah lokasi desa yang

cukup jauh dari perkotaan dan juga kurangnya wawasan akan pentingnya pendidikan sehingga anak-anak di sana mayoritas hanya bersekolah hingga ke tingkat SMP saja dan setelah lulus mereka mulai kerja serabutan seperti orang tua mereka, namun sebagian orang juga ada yang merantau ke Jakarta untuk bekerja di sana.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Dr. Kamarusdiana, MH. dan Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., dalam seminar pembekalan KKN-PPM UIN Jakarta 2022 lalu, dalam mempermudah menganalisis setiap permasalahan di desa, dapat menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode Analisis SWOT adalah suatu cara menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal menjadi langkah-langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan. Dalam analisis faktor-faktor internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness), Kesempatan (Opportunities), dan yang menjadi Ancaman (Threats) sebuah organisasi. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan (Freddy Rangkuti, 2005:19).

## **MATRIKS SWOT (BIDANG KEAGAMAAN DAN LINGKUNGAN)**

### **STRENGTHS (S)**

1. Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan
2. Semangat yang tinggi dalam belajar formal ataupun non-formal, terlebih khusus pada segi keagamaan
3. Dukungan aparaturnya desa untuk mengembangkan pendidikan di Desa Margaluyu
4. Mengadakan aktifitas pengajian rutin, baik anak-anak, remaja ataupun orang tua

### **WEAKNESS (W)**

1. Kurangnya kepercayaan diri dari keahlian yang dimiliki

2. Minimnya pengajar yang tersedia
3. Fasilitas pendukung pengajaran yang belum memadai
4. Akses jalan yang jauh untuk menempuh sekolah di tingkat SD dan SMP ditambah dengan kondisi jalan yang cukup parah dan juga sangat memprihatinkan sekali

#### OPPORTUNITIES(O) STRATEGI (SO) STRATEGI (WO)

Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta dapat memberikan ilmu yang dimilikinya baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal. Memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan Mahasiswa KKN 174 gemilang UIN Jakarta memberikan pemahaman edukasi dengan metode yang berbeda, serta pemberian motivasi akan keahlian yang dimiliki setiap orang.

#### TREATHS (T) STRATEGI (ST) STRATEGI (WT)

Pengaruh globalisasi yang semakin menipiskan nilai-nilai budaya lokal juga norma yang ada, serta pengaruh teknologi yang semakin berkembang. Pemberian materi edukasi dengan berbagai metode-metode baru yang ringan dan menyenangkan untuk pelajar. Memberikan pemahaman dengan lebih rinci dan mudah dipahami.

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 174 Gemilang UIN Jakarta menyusun program-program sebagai berikut:

1. Program Mengajar SD
2. Program Mengajar SMP
3. Program Seminar IT
4. Program Pemutaran Film Edukasi
5. Program Mengajar TPA
6. Program Pengadaan al-Qur'an
7. Program Pojok Membaca

## MATRIKS SWOT (BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN)

### STRENGTHS (S) WEAKNESS (W)

1. Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan
2. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan sosial. Minimnya kesadaran warga akan kebersihan lingkungan sekitar dan kesehatan yang dimiliki. Adanya bantuan alat kebersihan dari mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta serta peran aktif mahasiswa KKN dalam memberikan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan di lingkungan Desa Margaluyu, Lebak, Banten. Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta bersama dengan warga bekerjasama dalam membenahi kualitas kebersihan di desa. Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta melakukan sosialisasi tentang membuang sampah yang benar dan pada tempatnya.

### TREATHS (T) STRATEGI (ST) STRATEGI (WT)

1. Kurangnya koordinasi antara Pemerintah Kota Lebak, Banten terkait pengadaan Tempat Pembuangan Akhir ataupun Sementara
2. Kurangnya penggalakan UU pelarangan pembuangan sampah pemerintah ke desa-desa. Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta dengan ini mengadakan kerja bakti bersama dengan warga membersihkan jalanan serta lingkungan di sekitar Desa Margaluyu. Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta mengadakan pengadaan tempat sampah permanen, dan menginformasikan pada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan tidak membuang sampah sembarangan sebab dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Program Kerja Bakti Bersama

2. Program Pengadaan Tempat Sampah Permanen
3. Program (3S) Senam Sore Sehat

## MATRIKS SWOT (BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN)

### STRENGTHS (S) WEAKNESS (W)

1. Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan
2. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan kemasyarakatan dilengkapi dengan sikap yang ramah dan kekeluargaan
3. Budaya gotong-royong yang sangat terjaga dengan baik. Fasilitas desa yang masih kurang memadai ditambah dengan lokasi desa yang cukup jauh dari perkotaan serta kehidupan desa yang masih tradisional.

### OPPORTUNITIES(O) STRATEGI (SO) STRATEGI (WO)

Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta berperan aktif dalam memerhatikan dan memberikan bantuan dari kebutuhan sosial dan masyarakat yang dibutuhkan. Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta bersama dengan warga bekerjasama dalam membangun pengadaan-pengadaan yang dilakukan. Mahasiswa KKN 174 Gemilang UIN Jakarta memberikan pemahaman akan nilai-nilai sosial agar tetap terjaga dengan baik.

### TREATHS (T) STRATEGI (ST) STRATEGI (WT)

Rasa individualisme yang semakin berkembang karena pengaruh globalisasi. Mengajak setiap elemen masyarakat untuk tetap menjaga silaturahmi dan budaya yang ada. Memberikan pemahaman lebih rinci akan pentingnya kebersamaan dan kekeluargaan. Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 174 Gemilang UIN Jakarta menyusun program-program seperti Perayaan Hari Kemerdekaan (HUT RI Ke-77).



## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel II Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di RA Al-Farizi Margaluyu
Tempat, Tanggal	RA Al-Farizi Kp. Nagrok, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Bulan (1 Minggu 2 Kali)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Adha Hibatullah Trianto dan Khusnul Roziqoh  Tim Pembantu: Shofa Millati, Raden Alifa Fazlina Putri Safrizal Bahar, Reva Alvi Sahri, Siti Fatimatul Munawaroh, Amanda Fauziah, Ashfa Afkarina.
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar dan membimbing untuk mengembangkan minat dan bakat sebagai bentuk penerapan dari materi yang sudah diberikan.
Sasaran	Anak-anak RA Al-Farizi Kp. Nagrok
Target	20 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di RA Al-Farizi diisi dengan kegiatan membaca, menulis, mewarnai, dan menyanyikan lagu-lagu edukatif bersama. Siswa-siswi RA Al-Farizi antusias selama kegiatan

	<p>pembelajaran.</p> <p>Belajar Mengajar pada minggu ini yaitu mewarnai, anak-anak diajarkan tentang warna serta nama hewan yang akan diberi warna, kegiatan ini belajar dengan sangat kondusif, anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.</p>
Hasil Kegiatan	20 orang anak mendapatkan materi tambahan tentang membaca, menulis, mewarnai, dan menyanyikan lagu-lagu edukatif bersama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan tenaga pengajar RA

Tabel 12 Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Ngaji bersama dan Kajian Keislaman
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar TPQ di Majelis Kp. Nagrog, Desa Margaluyu.
Tempat, Tanggal	Majelis Kp. Nagrog, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	20 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Haikal Abdur Rozak dan Nur

	<p>Alfiansyah</p> <p>Tim Pembantu:</p> <p>Irpandi, Nurul Muthmainah, Asda Marwiyah Nasution, Faaza Bil Amri, dan Muhammad Rifky Effendy</p>
Tujuan	Membantu kegiatan keagamaan seperti mengaji, edukasi islami, untuk anak-anak warga desa Margaluyu
Sasaran	30 orang anak
Target	30 orang anak Kp. Nagrog mendapat pendidikan islami seperti hafalan surat-surat pendek, pengenalan tanda baca, membaca Al-Quran dan Iqro.
Deskripsi Kegiatan	Membantu anak-anak Kp. Nagrog, desa Margaluyu dalam membaca Al-Quran, penghafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari yang diajarkan oleh mahasiswa KKN 174 Gemilang. Kegiatan ini kami lakukan tidak lebih sebagai bukti pengabdian kami dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak desa Margaluyu khususnya Kp. Nagrog dari segi melancarkan bacaan alQur'an dan tata cara penulisan alQur'an yang benar dalam kaidah bahasa Arab. Kami memulai kegiatan ini biasanya di waktu sesudah magrib sampai sesudah isya antara jam

	18.30 WIB s.d 20.00 WIB
Hasil Kegiatan	20 orang anak Kp. Nagrog mendapatkan pelayanan dalam melancarkan bacaan al-Qur'an dan cara menulis yang benar dalam kaidah bahasa Arab.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 13 Bidang Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Senam Bersama Masyarakat Kp. Nagrog
Tempat, Tanggal	Kp. Nagrog, desa Margaluyu. 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Penganggung Jawab: Nuril Firdha Insani dan Annur Kholifah  Tim Pembantu: Shofa Millati, Reva Alvi Sahri, Raden

	Alifa Fazlina Putri Safrizal Bahar, Amanda Fauziah, Ashfa Afkarina, Indi Pitria Damayanti, Siti Nur Hanifah, Bintang Taufiqurrahman, Adha Hibatullah Trianto, Rossano Hanif Prasetyo, Nur Alfiansyah, dan Fadhlullah Muhammad Hibatul Wafi Suaidi.
Tujuan	membuat warga Kp. Nagrog menjadi sehat secara jasmani
Sasaran	Ibu-ibu Kp. Nagrog
Target	Ibu-ibu Kp. Nagrog mendapatkan kesehatan secara jasmani dari kegiatan ini
Deskripsi Kegiatan	<p>setiap hari kamis dan jumat, kami mengadakan senam bersama yang diikuti oleh ibu-ibu dari Kp. Nagrok kegiatan ini sebagian dari pengabdian kami dan bersosialisasi dengan warga sekitar biasanya kegiatan ini lakukan pada sora hari setelah solat ashar kurang lebih jam 16.00 s.d 17.00.</p> <p>Warga disini sangat antusias sekali setelah mendengar adanya kegiatan ini. biasanya kegiatan ini di pimpin atau di instrukturi oleh mahasiswa KKN 174 Gemilang.</p>
Hasil Kegiatan	warga Kp, Nagrok menjadi sehat secara jasmani

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 14 Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Margaluyu
Tempat, Tanggal	SDN 01 Margaluyu, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab:</p> <p>Adha Hibatullah Trianto dan Khusnul Roziqoh</p> <p>Tim Pembantu:</p> <p>Bintang Taufiqurrahman, Indi Pirtria Damayanti, Muhammad Rifky Effendy, Faaza Bil Amri, dan Fadhullah Muhammad Hibatul Wafi Suaidi.</p>
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran kepada anak kelas 5 dan 6 SDN 01 Margaluyu berupa pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, dan Pramuka

Sasaran	Anak kelas 5 dan 6 SDN 01 Margaluyu
Target	anak-anak mendapat pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, dan Pramuka yang belum pernah diajarkan di sekolah
Deskripsi Kegiatan	sebagai mana program yang dibuat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, kami mahasiswa KKN 174 Gemilang datang ke SDN 01 Margaluyu sebagai tenaga pengajar untuk anak kelas 5 dan 6, disini kami mengajarkan anak-anak tentang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi dan Pramuka. anak-anak disini sangat antusias dengan adanya mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar disini, kegiatan ini juga ditujukan untuk menggali potensi anak-anak dari desa Margaluyu agar kelak menjadi anak-anak yang hebat dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.
Hasil Kegiatan	Anak kelas 5 dan 6 mendapatkan pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, dan Pramuka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat  
Tabel 15 Bidang Sosial

Bidang	Sosial
Program	Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Pembukaan kegiatan PHBN dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia dengan lomba Mini Soccer U-16
Tempat, Tanggal	Lapangan Bola Kp. Babakan, 15-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Raden Alifa Fazlina Putri Safrizal Bahar dan Muhammad Rifky Effendy  Tim Pembantu: Bintang Taufiqurrahman, Reva Alvi Sahri, Asfha Afkarina, Adha Hibatullah Trianto, Muhamad Haikal Abdur Rozak, dan Rosanno Hanif Prasetyo.
Tujuan	Memeriahkan Hari Raya Kemerdekaan Indonesia dengan adanya lomba mini

	soccer U-16
Sasaran	anak-anak desa Margaluyu U-16
Target	Agar anak-anak mengerti perjuangan yang harus dilakukan untuk mendapatkan kemerdekaan tetapi dengan cara yang berbeda yaitu memperjuangkan kemenangan melalui lomba mini soccer ini.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini sebagai rangkaian dari program kerja yang dimiliki Mahasiswa KKN 174 Gemilang sebagai pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh 6 Kampung di Desa Margaluyu, yaitu Kp. Nagrog, Kp. Gardu Batok, Kp. Babakan, Kp. Jampang Pasir, Kp. Jampang Hilir. Setiap tim terdiri dari 15 orang yang usia maksimalnya mencapai 16 tahun apabila ada yang melebihi dari usia yang telah diatur apabila ada yang melanggar aturan akan langsung di diskualifikasi.</p> <p>Kegiatan ini juga hasil kolaborasi bersama Mahasiswa KKN UIN Sultan Maulana Hasanudin.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan juara 1 dan 2 yang mendapatkan posisi juara 1 adalah Kp. Jampang Pasir dan juara 2 dari Kp. Nagrog. setiap juara mendapatkan hadiah berupa piala dan uang pembinaan.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 16 Bidang Sosial

Bidang	Sosial
Program	Peringatan Hari Besar Nasional
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Perayaan Kemerdekaan Indonesia ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Nagrog, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab:</p> <p>Raden Alifa Fazlina Putri Safrizal Bahar dan Muhammad Rifqy Effendy</p> <p>Tim Pembantu:</p> <p>Bintang Taufiqurrahman, Adha Hibatullah Trianto, Shofa Millati, Nurul Muthmainah, Rossano Hanif Prasetyo, Khusnul Roziqoh, Reva Alvi Sahri, Faaza Bil Amri, Nuril firdha Insani, Siti Fatimatul Munawaroh, Amanda Fauziah, Fadhullah Muhammad Hibatul Wafi Suaidi, Indi Pirtria Damayanti, Annur Kholifah, Ashfa Afkarina, Asda Marwiah Nasution, Siti Nur Hanifah, Irpandi, dan Nur Alfiansyah.</p>
Tujuan	Memeriahkan hari Kemerdekaan Indonesia ke-77

Sasaran	Warga Kp. Nagrog
Target	Warga Kp. Nagrog
Deskripsi Kegiatan	<p>Perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan di Lapangan Kp. Nagrok, yang dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian sambutan dari tokoh masyarakat setempat dan ketua pelaksana, lalu dilanjutkan dengan perlombaan. Adapun perlombaan yang diadakan yaitu lomba kelereng, karung, makan kerupuk, futsal, panjat pinang, pukul bantal, fashion show, estapet karet, senam muka, joget balon dan kereta balon. warga sangat antusias mengikuti perlombaan yang sudah disiapkan. Pada malam hari dilakukan Nonton bareng film nasional serta pembagian hadiah untuk para juara perlombaan tersebut. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan pemuda desa setempat, lomba yang diadakan oleh pemuda setempat antara lain panjat pinang, futsal ibu-ibu dan futsal pemuda menggunakan daster.</p>
Hasil Kegiatan	Mendapati juara dari setiap lomba
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 17 Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialiasi

Nomor Kegiatan	6.2
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pernikahan Dini
Tempat, Tanggal	Balai Desa Margaluyu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Irpandi dan Siti Nur Hanifah</p> <p>Tim Pembantu: Adha Hibatullah Trianto, Muhamad Haikal Abdur Rozak, Reva Alvi Sahri, Shofa Millati, Amanda Fauziah, Ashfa Afkarina, Raden Alifa Fazlina Putri Safrizal Bahar, Asda Marwiyah Nasution, Rosanno hanif Prasetyo, Annur Kholifah, Siti Fatimatul Munawaroh, Nuril Firdha Insani, Nurul Muthmainah.</p>
Tujuan	Mengurangi angka pernikahan dini di desa Margaluyu
Sasaran	Siswa-i MTS dan MA desa Margaluyu
Target	Siswa-i mengerti akan bahaya yang ditimbulkan dari pernikahan dini.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk menyadari masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan dari adanya pernikahan dini yang marak dilakukan di Desa Margaluyu, disini kami memberikan sosialisasi untuk tidak melakukan kegiatan tersebut, karena banyak

	sekali dampak yang ditimbulkan salah satunya adalah stunting pada anak dan mental anak yang bisa terganggu akibat dari pernikahan dini ini.
Hasil Kegiatan	Siswa-i mendapatkan pengertian tentang pentingnya menghindari pernikahan dini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pertama, faktor yang menjadi kunci keberhasilan kami dalam melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan meliputi; 1. Adanya SDM yang mumpuni di kelompok KKN kami 2. Adanya hubungan yang terjalin dengan baik dengan khalayak sasaran sehingga hal ini menjadi pemicu keberhasilan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Margaluyu.

Kedua, faktor yang menjadi penghambat kami dalam pelaksanaan KKN di Desa Margaluyu adalah sulitnya kami mengakses jalan dari kampung ke kampung di Desa Margaluyu, disebabkan oleh jalan yang rusak yang masih kurangnya pemerintah daerah setempat dengan adanya pembangunan fasilitas seperti jalan yang masih batu dan belum di perbaiki, jadi mempersulit untuk mengumpulkan masyarakat apabila ada suatu kegiatan yang dilakukan di Kantor Desa Margaluyu. selain itu juga masalah dana dari PPM yang terjadi kendala yang menyebabkan salah satu kegiatan yang harus membutuhkan dana itu harus ditiadakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan melaksanakan kegiatan dengan berbagai proker yang mengharuskan kita untuk terjun secara langsung serta merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di desa Margaluyu, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, menjadikan kita dapat mengambil garis besar kesimpulan dari kegiatan-kegiatan tersebut sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di desa Margaluyu.

Dari berbagai proker yang ada, dapat dikatakan bahwa masalah utama yang ada di Desa Margaluyu adalah permasalahan di bidang kesehatan, lingkungan, dan edukasi. Pertama, permasalahan di bidang kesehatan merupakan salah satu dari masalah utama yang ada di desa tersebut karena banyaknya anak-anak yang kekurangan zat besi (anemia), kurang energi kronis (kurus), dan yang paling dominan diantaranya ialah kasus stunting. Penyakit kekuarangan gizi tersebut juga diperparah dengan kurang kompetennya petugas dari posyandu setempat menjadikan tidak lengkapnya data terhadap anak-anak yang mengalami kurang gizi tersebut. Sehingga dalam penanganannya usaha posyandu dalam mengatasi masalah tersebut kuranglah efektif dan tidak merata karena penyuluhan data nya yang tidak lengkap. Maka dari itu dalam mengatasinya, kami dibantu dengan Kerjasama dari pihak posyandi setempat melakukan penyuluhan data terhadap anak yang terindikasi terkena stunting dan melakukan sosialisasi penanaman sayur-mayur sebagai betuk upaya solusi perbaikan gizi bagi sang anak.

Kedua, permasalahan pada aspek lingkungan di Desa Margaluyu dapat dilihat dari masyarakatnya yang masih belum memiliki sistem pengelolaan pembuangan sampah. Selain itu, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah akhir sehingga kebanyakan warga memilih untuk membakar sampah yang mana hal tersebut tentu akan

merusak lingkungan. Karena itu dalam bidang tersebut kami mengedukasi masyarakat tentang bahayanya pembuangan sampah sembarangan secara berkelanjutan dan mengedukasi masyarakat bagaimana cara mengelola sampah tertentu menjadi sesuatu yang menguntungkan salah satunya di bidang pertanian, yaitu dengan mengedukasi masyarakat lewat proker Konservasi Lingkungan yang diadakan di balai desa.

Kemudian masalah utama ketiga, yaitu di bidang Pendidikan. Kondisi pendidikan yang terjadi di Desa Margaluyu salah satunya adalah kurang layak nya fasilitas pendidikan, misalnya pada kondisi bangunan sekolah yang sudah tua dan rapuh seperti sekolah yang sudah tidak layak untuk digunakan dan membahayakan untuk guru maupun siswanya. Kemudian dari semua sekolah atau tempat belajar yang dikunjungi semua memiliki masalah yang sama, yaitu kekurangan guru untuk mengajar maka dari itu dalam menyikapinya kami mengadakan proker mengajar di beberapa tempat seperti Sekolah Dasar, RA, Majelis, dan MTs. Dalam ditengah berjalannya proker tersebut, kami menyadari bahwa banyak anak-anak sampai remaja di desa ini memandang Pendidikan sebagai hal yang opsional dan tidak begitu penting, sehingga banyak anak-anak di sana yang hanya sekolah sampai jenjang Pendidikan SMP saja untuk kemudian bekerja dan menikah. Dari fenomena sosial tersebut kami pun melakukan proker Konseling Minat dan Bakat untuk mengedukasi remaja di sana bahwa Pendidikan itu ialah hal yang penting dan tidak seharusnya dinomor-duakan serta memotivasi mereka untuk belajar ke jenjang yang lebih tinggi untuk mencapai cita-cita yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Akhir kata, secara keseluruhan kegiatan dan program kerja yang direncanakan dan dijalankan selama KKN Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik dan minim kendala. Hal ini tentu saja tidak akan mungkin terwujud apabila tanpa bantuan terutama dari pihak aparat Desa, Ketua RW, Ketua RT, serta antusiasme dari masyarakat Kp. Nagrog. Maka dari itu kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerja sama yang sangat baik dari seluruh pihak yang turut terlibat dalam setiap kegiatan yang ada. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!



## B. Rekomendasi

Kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Banten, Pemerintah kabupaten Lebak agar memperhatikan Kondisi jalan Desa margaluyu yang rusak parah akibat sering dilalui oleh truk besar pengangkut sawit, serta sangat kurangnya sarana penerangan jalan, susahnya jaringan sinyal telepon, yang mungkin menjadi faktor terbesar terhambatnya pertumbuhan ekonomi disana.

Kepada tim KKN yang akan datang agar hendaknya berinteraksi kepada masyarakat dengan baik serta menggali potensi SDA dan SDM Desa margaluyu, melaksanakan program-program yang dapat membantu warga agar lebih kreatif dan inovatif, serta menjalankan program-program yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan kultur budaya di Desa Margaluyu.

Demikian Laporan ini kami buat sebagai pertanggung jawaban Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 174 Gemilang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama kurang lebih 30 hari di Desa Margaluyu, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Semoga Apa yang telah kita Lakukan disana dapat bermanfaat bagi kita umumnya dan terkhusus Masyarakat di Desa Margaluyu. Terakhir kami ucapkan terima kasih banyak atas partisipasi dan kerja sama semua pihak yang telah membantu untuk terlaksananya laporan ini.

## EPILOG

### A. Kesan dan Pesan

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di kampung Nagrog Desa Margaluyu tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di kampung tersebut, kami dari kelompok 174 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, disamping kesan kami juga memiliki pesan juga untuk masyarakat kampung Nagrog, diantaranya

Kesan selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat kampung Nagrog dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu atas kebaikan masyarakat kampung Nagrog sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman, kami tinggal di salah satu warga yang berada di kampung Nagrog, dimana kami diperlakukan sangat baik, kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami dirumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Selama satu bulan di desa Margaluyu Kecamatan Cimarga ini kami mencoba untuk berbaur dengan masyarakatnya seperti ibu-ibu, remaja putra dan putri, anak-anak, bahkan menegur bapak-bapak. Masyarakat desa Margaluyu sangat baik, mereka bahkan sering memberikan kami, makanannya dan lain-lain. Kemudian disini juga kami membantu dalam metode pembelajaran SD, PAUD, dan TPQ.

- **Pesan kami**

Kami berharap kepada masyarakat kampung Nagrog jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung, terimalah kami kapan pun kami datang ke kampung, kami menganggap kalian keluarga kami. Sekali lagi kami ucapkan dari kelompok KKN 174 GEMILANG mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami sebaik mungkin, semoga kebaikan kalian semua dibalas sang pencipta, amin.

- **Kesan dan pesan terhadap program KKN**

Kesan masyarakat terhadap kegiatan KKN Tangguh yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 174 GEMILANG Jakarta. Selain kesan dari warga atau tokoh masyarakat yang berupa narasi, sebagai berikut:

1. **Ketua karang Taruna Desa Margaluyu**

Kedatangan KKN 174 GEMILANG Jakarta yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat Desa Margaluyu pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN 174 GEMILANG Jakarta di desa Margaluyu dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat baik dalam bidang keagamaan, dan Pendidikan, itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN 174 GEMILANG Jakarta).

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN 174 GEMILANG Jakarta sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan

semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN 174 GEMILANG Jakarta dan kami mewakili pemerintah desa.

**2. Kesan Masyarakat Kampung Nagrog oleh Emak Ijah**

Dengan adanya KKN 174 GEMILANG Jakarta di kampung Nagrog. Emak ijah ini merasa senang dengan kehadiran kami yang berada di kampung Nagrog, dengan kehadiran kami di kampung Nagrog emak ijah merasa anak-anak yang berada di kampung Nagrog terbantu baik dalambidang Pendidikan dan agamanya.

**3. Kesan Masyarakat Kampung Nagrog oleh Emak Pemilik Rumah**

Dengan adanya KKN 174 GEMILANG Jakarta di kampung Nagrog, Emak merasa senang karena ada kegitan-kegiatan atau program yang di lakukan oleh KKN 174 GEMILANG Jakarta. Pesan dari Emak untuk KKN 174 GEMILANG Jakarta agar sukses dan cepat lulus.

**4. Kesan Masyarakat Kampung Nagrog oleh Ibu Sarti**

Selama adanya KKN 174 GEMILANG Jakarta di kampung Nagrog anak-anak yang berada di kampung Nagrog alhamdulillah bisa di bantu oleh KKN 174 GEMILANG Jakarta dalam bidang agamanya dan anak-anak merasa lebih semangat belajarnya saat KKN 174 GEMILANG Jakarta berada di Kampung Nagrog. Pesan dari Ibu RT 02 untuk KKN 174 GEMILANG Jakarta agar semua cita-citanya tercapai, panjang umur, dan sukses.

**5. Kesan Masyarakat Kampung Nagrog oleh Pedagang Buah**

Pada hari kemerdekaan Indonesia di kampung Nagrog tidak terlalu banyak kegitan perlombaanya sedangkan Ketika KKN 174 GEMILANG Jakarta berada di kampung Nagrog menurut Bapak...banyak kegiata-kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Pesan dari Bapak lulus tepat waktu.

**6. Kesan Masyarakat Kampung Nagrog oleh Pedagang Cincau**

Ketika adanya KKN 174 GEMILANG Jakarta berada di kampung Nagrog, ada kemajuan terutama pada anak-anak dan terima kasih banyak kepada KKN 174 GEMILANG Jakarta yang sudah memberikan ilmunya kepada anak-anak kampung Nagrog.

#### 7. Kesan Masyarakat Kampung Nagrog oleh Tete Rohati

Kesan dari tete Rohati terima kasih sudah ada di kampung Nagrog selama adanya KKN 174 GEMILANG Jakarta semua warga dikampung nagrog merasa senang dengan kehadiran KKN 174 GEMILANG Jakarta, pesannya sukses dan cepat lulus.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif

#### Si Paling Ngambil Pelajaran

Oleh : Faaza Bil Amri

Perkenalkan, saya Faaza Bil Amri, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Jakarta. 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022 merupakan sejarah bagi saya dalam menjali KKN di Desa Margaluyu, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten. Kisah awal kali bermula dari survey ke desa Margaluyu dengan naik motor bersama teman-teman. Perjalanan ditempuh dengan mengikuti arah google maps. Pertama kali mengira perjalanan akan begitu mulus. Namun, ternyata keadaannya berbeda. 30 menit sampai 1 jam berlalu, tidak sampai-sampai. Ternyata, terjadi kesalahan dari google maps. Kita salah arah mengikuti jalan. Jalan yang ditempuh melewati Cipanas, Bogor yang mana itu merupakan jalan arah hutan. Ketika kita ingin masuk ke Desa Margaluyu yang terletak di Kecamatan Cimarga, harus melewati perkebunan sawit. Ternyata, jalur perkebunan sawit tersebut sangatlah buruk. Ada banyak bebatuan yang membuat motor kami tidak dapat melewatinya dengan baik. Tidak sedikit dari kami yang mengeluh dalam menjalaninya. Kita mendapati perjalanan ditempuh dengan waktu 5 jam. Daris inilah, saya belajar banyak tentang perjuangan orang-orang disini dalam bersabar menghadapi jalan yang rusak.

Setelah pengalaman survey yang berkesan sekali, lalu tiba saatnya perjalanan KKN sebenarnya. Barang-barang packing sudah disiapkan sebelumnya. Saya berangkat naik motor bersama beberapa teman dikarenakan harus mengikuti acara di kampus terlebih dahulu. Namun, kali ini perjalanannya berbeda, kita sudah mengetahui jalur yang aman dan lebih baik dari pengalaman survey sebelumnya. Saat datang, disambut hangat oleh teman-teman yang sudah sampai sebelumnya. Makanan disiapkan dan mulai beradaptasi dengan rumah yang ditempati sebagai posko.

Pemikiran awal pertama kali yang terbenam dalam hati "Baik, kita jalani semua ini dengan mudah". Rasa percaya diri muncul dan semangat menjalani semua. Tapi, satu dua hari awal masih bingung dalam melakukan kegiatannya. Dan ternyata, banyak hal yang tidak terduga sebelumnya. Awal kali terasa begitu sulit mengenai air. Posko yang kami tempati, sumurnya sering kali mengalami kekeringan. Solusi lain yang ditawarkan yakni menggunakan air di mck. Namun, Air yang disuplai dari mck ternyata tidak mengalir begitu deras, sehingga tidak memenuhi kebutuhan kami yang mencapai 22 orang.

Hal yang terjadi pun tidak disangka-sangka, ternyata warga di kampung Nagrog, tempat posko kami, orangnya ramah-ramah. Banyak warga yang menawarkan kamar mandi di rumahnya untuk menjadi tempat mandi para mahasiswa. Hal yang awalnya terasa begitu berat untuk perihal mandi terhadap 22 orang, menjadi ringan karena banyaknya tawaran bantuan warga.

Suatu hari saya bertemu seorang kakek, dipanggil Abah. Abah ini seorang yang ulet dan rajin pergi ke masjid. Setiap kali saya ke masjid, pasti bertemu Abah ini. Hal yang sering dilakukan Abah sungguh menakjubkan. Setiap sebelum subuh, sekitar pukul 4, Abah ini sudah datang ke masjid dan menyalakan microphone untuk membangunkan orang-orang. Itupun berlangsung dengan rutin. Abah selalu datang sebelum waktu sholat tiba dengan keadaan yang rapi. Saat adzan tiba, tidak jarang juga Abah yang memukul bedug di masjid. Kehadiran Abah

berperan penting dalam kemakmuran masjid. Hal yang menginspirasi saya juga Abah hadir sholat 5 waktu di masjid, termasuk waktu Dzuhur, yang mana waktu Dzuhur merupakan waktu orang lain sedang sibuk bekerja dan jarang yang hadir ke masjid.

Di pagi hari, hal yang sangat indah untuk kampung Nagrog, desa Margaluyu. Udara terasa sejuk dan suasana nyaman. Orang-orang bersiap bekerja dan berangkat ke kebun/sawah mereka. Fenomena yang jarang sekali terlihat, yakni melihat anak-anak berbondong-bondong berangkat sekolah dengan berjalan kaki. Tidak ada rasa gengsi sekolah berjalan kaki diantara mereka seperti halnya orang-orang di perkotaan. Bahkan, saat saya mengajar di kampung Pedang, tidak sedikit diantara mereka yang tidak memakai sepatu untuk datang sekolah. Ketika saya mengajar di sana, anak-anak terlihat begitu ceria dan antusias. Mereka terlihat ceria ketika kami para mahasiswa hadir untuk mengajar. Semangat dalam menyimak pelajaran dan menjawab pertanyaan. Terlebih lagi, ketika seorang siswa yang berhasil menjawab pertanyaan itu mendapatkan hadiah, mereka sangat begitu bahagia.

Itulah pengalaman kkn yang saya alami. Banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan. Bertambahnya rasa syukur saya terhadap apa yang telah Allah berikan kepada saya selama ini. Tata cara bermasyarakat yang sulit saya dapati di wilayah perkotaan. Perjuangan yang begitu besar dalam mendapatkan sesuatu begitu terasa dari warga Desa Margaluyu menjadi motivasi saya juga dalam lebih semangat dalam berjuang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Kemdikbud. (n.d.). *No Title*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>



## BIOGRAFI SINGKAT



Fadhlullah Muhammad Hibatul Wafi Suaidi. Seorang mahasiswa Jurusan Tarjamah (Arab-Indo) Angkatan 2019 dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Ia lahir di Depok, 18 Oktober 2000. Sekarang ia tinggal di Kecamatan Sawangan Kota Depok. Ia memulai pendidikan dari SD Muhammadiyah Sawangan, kemudian dilanjut dengan pendidikan SMP di Pondok Pesantren Modern Darunnajah 8 Cidokom, Pesantren MA Muhammadiyah Darul Arqom Sawangan, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Di kala kau menangis usaplah air matamu. Dan ingatlah padaku. Karena aku, Penjual Tisu.”*



Muhammad Haikal Abdurrozaq merupakan mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah dari Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) Angkatan 2019. Ia lahir di Bogor, 11 Agustus 1998. Sekarang ia bertempat tinggal di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Ia memulai Pendidikan dari SDI Al-Husna Bogor, kemudian dilanjut dengan pendidikan Mts Darul Rahman Bogor, MA Darul Rahman Jakarta, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepat di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Hidup hanya sekali. Hiduplah yang berarti. Setiap manusia akan membuat sejarahnya, Maka buatlah sejarah terbaikmu untuk dikenang oleh orang-orang setelahmu.”*



Nur Alfiansyah seseorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Angkatan 2019. Ia Lahir di Purwakarta, 2 Maret 2002. Sekarang ia bertempat tinggal di daerah Purwakarta. Riwayat pendidikannya di mulai dari SDN 1 Cikumpay. Lalu kemudian di sekolah SMP Al Itihad Cianjur, SMK Plus Altihad Cianjur dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Jalani Hadapi dengan Sabar.”*



Muhammad Rifky Efendy merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Angkatan 2019. Ia lahir di Tangerang, 14 Juni 2001. Sekarang ia berdomisili di daerah Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Riwayat pendidikannya di mulai dari SDN 01 Ciseeng, lalu kemudian di SMPN 01 Parung, SMAN 01 Parung, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Hiduplah Seperti larry.”*



Rosanno Hanif merupakan mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Angkatan 2019. Ia lahir di Jakarta, 18 Maret. Sekarang ia bertempat tinggal di Jalan Kramat Jati di Kota Jakarta Selatan. Riwayat pendidikannya dimulai dari SDN Cilandak Timur 01 Pagi, lalu kemudian SMPN 56 Jakarta, SMAN 46 Jakarta dan berlanjut ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Aku ingin menjadi Raja Bajak Laut.”*



Irpandi merupakan mahasiswa Jurusan Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Ia Lahir di Jakarta, 8 April 1998. Sekarang ia berdomisili di kecamatan Jagakarsa di Kota Jakarta Selatan. Riwayat pendidikannya dari SDN 09 Jagakarsa, lalu kemudian di sekolah SMPN 131 Jakarta, SMKN 41 Jakarta, dan berlanjut ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Belajar, Beramal, Bertaqwa.”*

Faaza Bil Amri, Sebuah nama yang tidak biasa didengar orang. Kata ayahnya,



"Faaza" itu berarti jaya/sukses. Kalau "Bil Amri" berarti dengan urusan. Jadi, maksud arti dari nama Faaza Bil Amri adalah doa agar menjadi orang sukses di segala urusan. Ia salah satu mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Angkatan 2019. Ia lahir di Tangerang, 24 Agustus 2001. Sekarang Ia bertempat tinggal di daerah Pondok Aren. Riwayat Pendidikan dimulai dari SDN Pondok Aren 02 lalu kemudian berlanjut di sekolah SMPN 12 Tangsel, SMAN 1 Tangsel, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *"Tidak ada jalan lain, kecuali kembali kepada Allah."*



Bintang Taufiqurrahman merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Angkatan 2019. Ia lahir di Jakarta, 5 Agustus 2001. Sekarang ia bertempat tinggal di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Ia memulai pendidikan dari SDN Pondok Benda 1, kemudian dilanjutkan di sekolah SMPN 18 Tangerang Selatan, SMAN 11 Tangerang Selatan, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepat di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Jangan membenci dirimu sendiri, karena itu tugas orang lain”*



Adha Hibatullah Trianto merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Angkatan 2019. Ia lahir di Bogor, 5 Maret 2001. Sekarang ia bertempat tinggal di Komplek Pertanian Atsiri Permai. Ia memulai pendidikan dari SDIT Al-Hikmah Cipayung, SMPIT Al-Hikmah Cipayung, MA Negeri 13 Jakarta dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Adab Lebih Utama Daripada Ilmu.”*



Siti Fatimatul Munawaroh adalah seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) angkatan 2019 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Ia lahir di Jakarta, 07 Juni 2001. Sekarang domisili ia tinggal di Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Ia memulai pendidikan dari TK Tarbiyatun Nufus, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan SD/MI Ad-Da'wah 1, Pondok Pesantren SMP-IT La Tansa Lebak-Banten, MAN 12 Jakarta, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Kalau pusing, minimal makan dulu lah sama tidur jangan lupa.”*



Reva Alvi Sahri merupakan seorang mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2019 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Ia lahir di Jakarta, 27 Juli 2001. Ia sekarang tinggal di Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi. Riwayat pendidikannya dimulai dari TK Bimbel Bina Amal Sehat, SDN Jatimurni III, SMPN 28 Bekasi, SMAN 16 Bekasi, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Yaudah, jalanin aja, sedih secukupnya, bahagia seperlunya.”*



Shofa Millati merupakan mahasiswi Pendidikan Matematika (P.Mat) angkatan 2019 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Ia lahir di Bogor, 31 Januari 2001. Ia sekarang tinggal di Bogor, Jawa Barat. Riwayat pendidikannya dimulai dari TK/RA Darussalam Kota Bogor, SDN Batutulis 2 Kota Bogor, MTs Darussalam Kota Bogor, SMAN 4 Kota Bogor, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Motto Hidup: “Perjalanan hidup itu ibarat grafik fungsi  $f(x) = \sin^2(x)$ , yhaa pikir aja sendiri 😊”



Indi Pitria Damayanti merupakan seorang mahasiswi Jurusan Biologi angkatan 2019 dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Ia lahir di Ciamis, 16 Desember 2001. Domisili untuk saat ini di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Ia memulai pendidikan dari TK Darul Ulum Tangerang, SDN Karangsari 1, SMPN 12 Kota Tangerang, SMAN 11 Kabupaten Tangerang, dan berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: “*gapapa salah, nanti dibenerin.*”



Amanda Fauziah merupakan seorang mahasiswi fakultas Syariah dan Hukum dan mengambil focus pada bidang Hukum Ekonomi Syariah. Ia lahir di Bekasi, pada tanggal 23 Juni 2001 yang mana pada tahun ini berumur 21 tahun. Amanda merupakan penduduk asli Bekasi yang mana bertempat tinggal di Jl. Bintara 14, RT. 01, RW. 09, No. 84, Kec. Bekasi Barat, Kel. Bintara, Kota Bekasi. Ia memulai jenjang pendidikannya dimulai dari TK Nurul Islam, kemudian dilanjutkan dengan Pendidikan di SDN Bintara, lalu untuk jenjang sekolah menengah pertama di SMPIT Insan

Rabbani, dan jenjang sekolah terakhir sebelum di perguruan tinggi yaitu di SMK Tahta Syajar, dan kini ia sedang menempuh jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Motto hidup: *“Man Jadda Wa Jadda”*



Mahasiswa perantau yang satu ini bernama Siti Nur Hanifah. Ia merupakan orang asli Jawa tengah yang beralamatkan di desa Kangean RT02/RW03 Kertanegara, Purbalingga, Jawa Tengah. Namun sekarang dia berdomisili di Jl.Merdeka raya,Buaran Serua No.30C RT.08/RW02 Ciputat Tangerang Selatan. Ia lahir di Purbalingga, pada tanggal 26 September 2000. Di umur 22 tahun ini ia sedang menempuh jenjang S1 di fakultas Syariah dan Hukum, dan mengambil jurusan Hukum Keluarga. Ia memulai jenjang pendididkannya di MI Ma'arif NU Krangen, lalu melanjutkan di Mts Negeri 1 Purbalingga, berlanjut di madrasah terakhir sebelum menuju perguruan tinggi di MAN 1 Purbalingga. Dan kini ia sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto hidup: *“To get a succes, your courage must be greater than your fear.”*

Nuril Firdha Insani merupakan mahasiswi program Pendidikan Ilmu Tasawuf dari fakultas Ushuluddin





angkatan tahun 2019. Ia merupakan mahasiswa perantau yang berasal dari Jaticalang, kec. Krian, kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Namun sekarang ini ia berdomisili di Ciputat, Tangerang Selatan. Ia lahir di Sidoarjo, pada tanggal 20 Maret 2001. Ia memulai jenjang pendidikannya dari tingkat RA Sunan Ampel 2 Trosobo, Sidoarjo, dilanjutkan ke MI Sunan Ampel 2 Trosobo, Sidoarjo, berlanjut di SMP Bilingual Terpadu, Krian, dan MA Bilingual Junwangi, Krian, kini ia sedang menempuh jenjang Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto hidup: *“Jangan pernah absen akan ketuhanan, karena nikmat terbesar saat hatimu selalu bersama tuhan.”*



Khusnul Roziqoh, merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan tahun 2019. Ia merupakan mahasiswa perantau yang berasal dari Jawa Tengah, tepatnya dari desa Margasari RT 01/RW 02, kecamatan Sidareja, kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Namun, sekarang ia berdomisili di Jl. Haji Konim, Depok. Ia lahir di Cilacap, pada tanggal 14 September tahun 2000. Ia memulai jenjang pendidikannya dari SDN 02 Margasari, lalu melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 02 Sidareja, dan memutuskan untuk tinggal di

pondok pesantren sembari melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas yaitu di MA Al-Azhar Banjar, dan kini ia sedang menempuh jenjang pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto hidup: *“Mikul nduwur, mendem njero.”*



Nurul Muthmainnah atau yang biasa dipanggil Nina ini merupakan mahasiswa Angkatan tahun 2019 yang mengambil program Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari fakultas Ushuluddin. Ia merupakan mahasiswa yang berasal dari Pulau Buton, Baubau, Sulawesi Tenggara. Namun sekarang ia berdomisili di Jl. Aspi, No. 95, Kel. Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Ia lahir di Baubau, pada tanggal 03 Mei tahun 2001. Jenjang Pendidikan yang ditempuhnya dimulai dari SDN 01 Baubau, MTs.N 01 Baubau, MAN 1 Baubau, berlanjut ke perguruan tinggi tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto hidup: أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ



Azda Marwiyah Nasution kelahiran di Harang Medan 02 Juli 2000 merupakan seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Komunikasi Angkatan 2019 . Sekarang Ia tinggal di Ciputat ,Memulai Pendidikan pada SD Harang Julu 0319 ,lalu SMP Pondok pesantren almukhlisin sibuhuan , SMA Pondok pesantren almukhlisin sibuhuan , Kemudian ia melanjutkan pendidikanya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“jangan pernah merendahkan seseorang dan rendahkan lah dirimu sampai orang lain tidak bisa merendahkan mu”*



Annur Kholifah berasal dari Indramayu Jawa Barat lahir pada 25 Januari 2001 ia Adalah Seorang Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2019, Sekarang ia tinggal di Ciputat ,ia Memulai Pendidikan di TK Garuda ,SDN Lohbener III , lalu MTS Al-Mu'minien ,MA Al-Mu'minien , kemudian melanjutkan pendidikanya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta .

Motto Hidup: *“Terus berusaha dalam hal apapun “*



Raden Alifa Fazlina Putri SB Lahir di Bogor, 16 Agustus 2001 Ia adalah Seorang Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Sekarang ia tinggal di Sentul, Kab.Bogor. Ia Memulai Pendidikan di TK Hayatul Islam, MIS Nurul Hady, MTs Daarul Uluum, lalu SMAN 1 Babakan Madang, kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Everything Will be okey in the end, if it’s not okay, it’s not the end“*



Ashfa Afkarina Lahir di Jakarta, Jakarta Jl. Bangka II no. 15, pada tanggal 27 Agustus 2001 Ia adalah Seorang Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sekarang ia tinggal di Jakarta, Ia Memulai Pendidikan di, Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah, SMPN 141 Jakarta, MA Al-Hikmah, kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto Hidup: *“Bersyukurlah atas semua yang diberikan Allah karena setiap orang ada kelebihan dan kekurangan masing-masing.“*

## LAMPIRAN -LAMPIRAN

### Lampiran I: Dokumentasi Kegiatan Program Kerja

#### Gambar 3 Bidang Pendidikan



(Kegiatan Belajar Mengajar)

(Pojok Membaca)

#### Gambar 4 Bidang Keagamaan







(Kajian Keislaman)



(Perayaan Tahun Baru Islam)



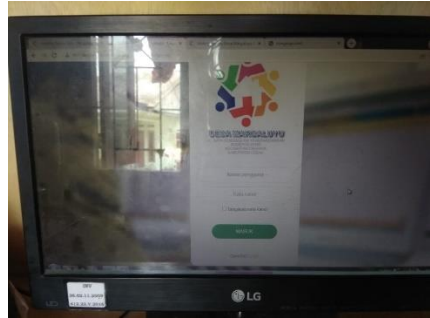
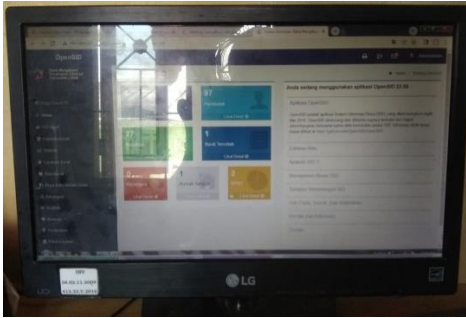
(Kegiatan Belajar Mengaji)

Gambar 5 Bidang Sosial



(Perayaan HUT RI)

(Sosialisasi Pernikahan)



(Layanan Website Desa)

Gambar 6 Bidang Kesehatan



(Stunting)

(PHBS)

## Gambar 7 Bidang Lingkungan



(Konservasi Lingkungan)

(Sanitasi Lingkungan)





(Etnobotani)

Gambar 8 Bidang Ekonomi



(Pemberdayaan UMKM)

Non-Program Kerja  
Gambar 9 Pembukaan KKN



Gambar 10 Kedatangan DPL



Gambar 11 Konseling Pendidikan



Gambar 12 Perkemahan Sabtu-Minggu



Gambar 13 Penutupan KKN



Lampiran II: Daftar Keluar-Masuk Surat Kesekretariatan

Tabel 18 Daftar Keluar-Masuk Surat Kesekretariatan

Jenis Surat	Nomor Surat	Waktu
Surat Masuk	–	–
Surat Keluar	01.001/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	28 Juli 2022
	01.002/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	
	01.003/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	
	01.004/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	19 Agustus 2022
	01.005/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	21 Agustus 2022
	01.006/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	
	01.007/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	
	01.008/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	
	02.001/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	
	02.002/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	

	02.003/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	
	02.004/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	
	02.005/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	28 Juli 2022
	02.006/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	
	02.007/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	4 Agustus 2022
	02.008/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	21 Agustus 2022
	02.009/KKN-GMLG/UIN-JKT/VIII/2022	
	04.001/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	21 Juli 2022
	04.002/KKN-GMLG/UIN-JKT/VII/2022	21 Juli 2022